

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Selain itu juga sekolah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimana manusia dapat menyalurkan aspirasi dan pokok-pokok pikirannya yang dapat membangun dirinya sendiri maupun menjadi penentu perkembangan pembangunan suatu bangsa. Sekolah juga merupakan lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas ini bukanlah suatu hal yang sangat mudah tetapi melalui suatu proses yang terencana dan terprogram, terlaksana dan di evaluasi dengan baik agar menghasilkan manusia yang benar-benar berkualitas.

Setiap sistem lingkungan atau peristiwa yang terjadi di sekolah setidaknya dapat menimbulkan kesadaran individu dalam bersikap dan berperilaku. Sangat tidak wajar ketika melihat seorang siswa bolos saat jam pelajaran berlangsung ataupun mengisap rokok bersama teman-temannya. Dapat dikatakan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah dapat saja ditemukan siswa yang bermasalah dengan berbagai gejala perilaku nakal yang merentang dalam kategori ringan sampai dengan berat. Upaya untuk menangani siswa yang bermasalah terkait dengan perilaku nakal pada siswa dengan melakukan pelanggaran tata tertib sekolah

dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, disinilah pendekatan yang kedua perlu digunakan, melalui pendekatan bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang bermasalah. Melalui bimbingan dan konseling justru lebih mengutamakan upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada karena melalui bimbingan dan konseling sama sekali tidak menggunakan sanksi apa pun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya di antara konselor dengan siswa yang bermasalah, sehingga setahap demi setahap siswa tersebut dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya serta dapat mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik.

Siswa yang mengalami permasalahan tersebut tidak boleh di anggap sebagai perilaku yang tidak sehat; sebaliknya, mereka adalah siswa-siswi yang secara jasmaniah dan rohaniyah sehat atau normal. Memang disadari sering adanya hubungan antara permasalahan tertentu dengan ketidakseimbangan jasmani dan rohaniyah. Seperti, siswa mendapat hukuman ketika tidak bisa mengerjakan tugas akan menimbulkan frustrasi. Frustrasi itu diperoleh sebagai akibat dari reaksi orang tua atau guru dan lingkungan yang keras sehingga siswa tersebut mengalami gangguan secara emosional.

Demikian halnya di SMP Negeri I Tapa. Terdapat siswa yang berperilaku nakal, sehingga membuat masyarakat mengalami keprihatinan atas perilaku nakal yang di lakukan oleh anak yang masih mempunyai status sebagai seorang siswa. Hal

ini berdasarkan keluhan dari beberapa guru mata pelajaran di sekolah ini yang di ungkapkan kepada guru bimbingan dan konseling. Di kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa ini masih terdapat sekitar 20% siswa berperilaku nakal seperti melanggar tata tertib sekolah, kurang disiplin, kurang hormat pada guru, berkelahi dengan teman di kelas, dan merokok di sekolah.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan, maka diadakan penelitian yang berjudul: Deskripsi Tentang Perilaku Nakal Siswa di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Siswa kurang disiplin
- b. Kurang hormat pada guru
- c. Berkelahi dengan teman di kelas
- d. Siswa yang merokok di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk-bentuk perilaku nakal siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku nakal siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang perilaku nakal siswa.
- b. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam menganalisis, memecahkan dan mengatasi masalah perilaku nakal siswa